

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi kreatif pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Binjai, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kemampuan menulis teks narasi kreatif siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* berada dalam kategori baik. Hal ini terlihat pada hasil post-test siswa kelas kontrol (kelas VII-2) yang diajar menggunakan model pembelajaran *Guided Writing*. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 76,50, dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 60. Berdasarkan kriteria penilaian, nilai tersebut tergolong dalam kategori “baik”. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun siswa dapat menulis teks narasi dengan struktur yang benar dan sesuai isi, namun belum sepenuhnya mampu mengeksplorasi kreativitas dan pengalaman pribadi secara mendalam. Kelemahan juga masih terlihat pada aspek pemilihan kata dan ejaan yang belum konsisten.
2. Kemampuan menulis teks narasi kreatif siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* berada dalam kategori sangat baik. Siswa pada kelas eksperimen (kelas VII-3) yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 83,13, dengan nilai tertinggi sebesar 95

dan nilai terendah sebesar 75. Berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan, nilai tersebut berada dalam kategori “sangat baik”. Model *Experiential Learning* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks narasi kreatif siswa, karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui tahapan: pengalaman langsung, refleksi, konseptualisasi, dan eksperimen aktif. Keterlibatan tersebut memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman secara bermakna dan menuangkannya dalam bentuk tulisan yang lebih terstruktur, ekspresif, dan relevan dengan pengalaman pribadi.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 3 Binjai. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,05 dan t_{tabel} sebesar 2,00. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis siswa yang diajar dengan model *Experiential Learning* dan siswa yang tidak diajar dengan model tersebut. Penggunaan *Experiential Learning* memberi pengaruh nyata terhadap peningkatan kualitas tulisan narasi siswa, baik dari segi struktur, isi, kebahasaan, maupun aspek mekanik. Hal ini memperkuat bahwa pembelajaran berbasis pengalaman lebih efektif dalam membentuk keterampilan menulis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran *Guided Writing*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 3 Binjai mengenai pengaruh model pembelajaran *Experiential Learning* terhadap kemampuan menulis teks narasi kreatif, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks narasi kreatif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model ini mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan melalui keterlibatan pengalaman langsung, refleksi, dan pengembangan konsep.
2. Bagi Siswa, diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama saat guru menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman. Siswa hendaknya memperhatikan setiap tahapan kegiatan belajar, mulai dari observasi, refleksi, hingga menulis, serta memiliki motivasi untuk menghasilkan teks narasi yang baik sesuai struktur dan kaidah kebahasaan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Experiential Learning* dalam keterampilan menulis teks lainnya, seperti teks eksposisi, teks deskripsi, atau teks cerita inspiratif. Peneliti juga dapat mengeksplorasi penggunaan media atau pendekatan digital untuk memperkuat pengalaman belajar siswa secara lebih inovatif dan menarik.